

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam rangka mendeskripsikan variasi fonologis, morfologi dan leksikal bahasa Serawai yang dituturkan oleh PBSA dan PBSAM di Kota Manna, Bengkulu Selatan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan. Kesimpulan yang diambil dimaksudkan sebagai jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka di dalam bahasa Serawai yang digunakan oleh PBSAM dan PBSA terdapat perbedaan fonologis. Perbedaan fonologis yang terdapat pada bahasa Serawai yang dituturkan oleh penutur bahasa Serawai asal Minangkabau dan penutur bahasa Serawai di Kota Manna, Bengkulu Selatan terdiri atas 8 perbedaan. Perbedaan tersebut adalah 4 perbedaan Vokoid [ə]~[e], [i]~[e], [u]~[o], dan [a:]~[a] dan 4 perbedaan Kontoid yaitu [w]~[Ø], [y]~[Ø], [b]~[Ø], dan [ɾ]~[r]. Perbedaan fonologis ini merupakan perbedaan terbanyak yaitu sebanyak 55% dari data yang didapat.
2. Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka di dalam bahasa Serawai yang digunakan oleh PBSAM dan PBSA terdapat perbedaan morfologis. Perbedaan morfologis yang terdapat pada bahasa Serawai yang dituturkan oleh penutur bahasa Serawai asal Minangkabau dan penutur bahasa Serawai di Kota Manna, Bengkulu Selatan terdiri atas perbedaan morfem [-aw]~[-naw] yang merupakan pronomina posesif persona ketiga tunggal, perbedaan suffiks [-ka]~[-kan], perbedaan reduplikasi yaitu reduplikasi parsial dalam bentuk tunggal pada bahasa Serawai yang dituturkan PBSA dan variasi reduplikasi menyeluruh serta parsial berupa bentuk kompleks pada bahasa Serawai yang dituturkan PBSAM. Berdasarkan analisis data yang didapat,

perbedaan morfologis dalam bahasa Serawai yang digunakan PBSA dan PBSAM sebanyak 20,9%.

3. Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka di dalam bahasa Serawai yang digunakan oleh PBSAM dan PBSA terdapat perbedaan leksikal. Perbedaan leksikal yang terdapat pada bahasa Serawai yang dituturkan oleh penutur bahasa Serawai asal Minangkabau dan penutur bahasa Serawai di Kota Manna, Bengkulu Selatan terdapat sebanyak 53 leksikal dari 220 data yang didapat yaitu 24,1%.

## 5.2 Saran

Penelitian ini pada dasarnya hanya melihat perbedaan fonologis, morfologis, dan leksikal saja. Masih banyak aspek lain dari bahasa Serawai yang bisa dikaji. Begitu juga dengan tempat penelitiannya hanya berada di Kota Manna, Bengkulu Selatan saja, sedangkan bahasa Serawai digunakan di daerah yang luas yaitu di tiga kabupaten seperti yang sudah dijabarkan di atas. Oleh karena itu, masih banyak hal yang terdapat dalam bahasa Serawai yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan hal di atas maka ada beberapa hal yang dapat disarankan yaitu:

1. Penelitian tentang variasi fonologis, morfologis, dan leksikal bahasa Serawai perlu ditindaklanjuti, mengingat pemakaian bahasa Serawai bukan hanya di Kota Manna saja, tapi terdapat juga di daerah lain.
2. Penelitian tentang bahasa Serawai yang dituturkan oleh penutur bahasa Serawai asal Minangkabau juga perlu dilanjutkan, karena fenomena ini bisa dikaji dengan bidang lain, bukan hanya dengan kajian dialektologi.
3. Penelitian tentang bahasa Serawai juga harus ditindaklanjuti karena banyak bidang kajian lain bisa meneliti bahasa tersebut lebih mendalam, misalnya geografi dialek, sintaksis, fonologi, dan morfologi.

